

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan tertentu.

Metode penelitian diharapkan mampu memaparkan ketercapaian tujuan dari suatu penelitian. Penelitian yang akan dilakukan berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara”.

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment*, yakni penelitian dalam satu kelas dengan adanya kelas pembandingan. Dalam awal pelaksanaannya, siswa akan diberikan *pre-test* untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa sebelum penerapan metode resitasi. Lalu siswa akan melakukan metode resitasi selama beberapa kali. Setelah penerapan metode resitasi, akan dilakukan *post-test* untuk mengukur keterampilan berbicara siswa setelah diterapkannya metode resitasi.

Kemudian langkah terakhir dari penelitian ini adalah membandingkan hasil keterampilan berbicara siswa kelas penelitian dengan kelas pembandingan.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni:

1. Variabel bebas (X) yaitu metode resitasi.
2. Variabel terikat (Y) yaitu keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok siswa yang belajar dengan menerapkan Metode Resitasi.

Renita Amalia Nurinayah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pasundan 3 Cimahi pada semester ganjil tahun ajaran 2015-2016.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Pasundan 3 Cimahi

2. Sampel

Adapun sampel pada penelitian ini adalah Siswa SMA Pasundan 3 Cimahi kelas XI IPA 1 (kelas eksperimen) dan kelas XI IPS 1 (kelas kontrol)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kajian pustaka
2. Pembuatan instrumen penelitian
3. Wawancara
4. Observasi

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang akan dilakukan berbentuk tes berbicara yang akan dilakukan siswa secara individu maupun berpasangan. Bentuk soal yang akan diberikan kepada siswa diambil dari buku *Start Deutsch Goethe-Zertifikat A1*, lalu soal yang sama akan diberikan untuk *pre-test* dan *posttest*.

Meskipun instrumen penelitian diambil dari buku panduan test A1, tetapi siswa SMA tidak melaksanakan test setara kemampuan A1. Hal ini didasari oleh jumlah jam pelajaran yang masih belum memenuhi kriteria tingkat kemampuan

A1 dan jumlah soal test yang hanya terdiri dari dua bagian dari yang seharusnya pada test A1 terdiri dari tiga bagian. Namun demikian siswa telah dianggap menguasai tema dari soal yang diberikan pada *pre-test* dan *posttest*.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan studi pendahuluan ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan.
- b. Membuat instrumen penelitian yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP dibuat untuk enam kali pertemuan. Pertemuan pertama dan keenam adalah untuk *pretest* dan *posttest*. Sedangkan empat pertemuan untuk *treatment*, yakni berbicara dengan menggunakan Metode Resitasi.
- c. Menyusun instrument evaluasi yaitu soal tes. Soal tes yang diberikan bersumber dari buku *Start Deutsch Goethe-Zertifikat A1*.
- d. Membuat surat izin untuk mengadakan penelitian di SMA Pasundan 3 Cimahi.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan *pretest* (tes awal)
Pretest dilaksanakan pada pertemuan pertama di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari dua orang. Dalam pelaksanaan *pretest* siswa harus mengerjakan soal test yang terdiri dari dua bagian. Pertama-tama siswa mengerjakan bagian pertama, yaitu siswa memperkenalkan diri menggunakan Bahasa Jerman. Lalu siswa mengerjakan bagian dua yang terdiri dari beberapa kartu dengan kata kunci di dalamnya. Siswa harus melakukan tanya

Renita Amalia Nurinayah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jawab dengan pasangan menggunakan kata kunci yang terdapat di dalam kartu. Seorang siswa bertanya menggunakan kartu sebanyak tiga kali.

b. Melaksanakantreatment (perlakuan)

Perlakuandilaksanakansebanyakempat kali.Materi yang diberikanadalah siswa melakukan metode Resitasi dengan tema *Familie*.Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari empat orang. Pada perlakuan pertama, siswa diminta untuk melaksanakan *Projektarbeit* membuat video layaknya seorang reporter dan siswa harus memperkenalkan diri secara langsung di dalam video. Pada perlakuan kedua, siswa diminta untuk membuat video reportase dengan tema anggota keluarga saat di rumah, seperti nama ayah, ibu, kakakdanadik, sertamenyebutkanumurdanpekerjaandarimasing-masinganggotakeluarga.

Pada perlakuan ketiga, siswa diminta untuk membuat video reportase dengan tema kebiasaan keluarga saat akhir pekan, misalnya kemana keluarga pergi bersama saat akhir pekan atau hanya di rumah berkumpul bersama dan menonton televisi.Lalupadaperlakuanterakhir, siswadimintamembuat video dengangabunganperlakuanSATUHINGGATIGA.Siswamembuat video yang berisitanyajawabmengenaiperkenalandirisendiri, informasikeluargadankebiasaankeluargapadaakhirpekan.

c. Melasanakanposttest (tesakhir)

Setelahmelakukanperlakuansebanyakempat kali, *posttest*dilakukandenganmengguankansoal yang samaketikapretest. Hal tersebutbertujuanuntukmembuktikanapakahsiswamengalamipeningkatanatautidakdalamberbicarasetelahditerapkannya Metode Resitasi.*Pretest*dilakukan di kelaseksperimendankelaskontrol.

d. Mengolahdanmembahas data penelitiandenganmenggunakanpenghitunganuji-t.

e. Membandingkanhasilakhirnilaikelaseksperimendannilaikelaskontroldenganca ramenghitungnilai rata-ratanya.

f. Membuatkesimpulan.

g. Membuatlaporanpenelitian.

Renita Amalia Nurinayah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

I. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan kegiatan menganalisis dan mengolah data yang sudah diperoleh dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Di bawah ini merupakan langkah-langkah pengolahan data yang akan dilakukan:

1. Memeriksa hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*)
kemudian nilai siswa ditabulasikan agar dapat mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi dan varian kelas yang dijadikan sampel.
2. Sebelum menentukan uji statistik yang digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan homogenitas sampel, kemudian uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan melakukan uji-t, yang bertujuan untuk mencari perbedaan antara hasil awal (*pretest*) dan hasil akhir (*posttest*). Uji signifikansi perbedaan dengan menggunakan uji-t melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Uji } t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari selisih antara tes akhir dan tes awal.

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md).

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi.

N = subjek.

3. Uji t independen, $t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$

dengan keterangan:

$\bar{X}_1$: Nilai rata-rata skor tes akhir kelas atas

$\bar{X}_2$: Nilai rata-rata skor tes akhir kelas bawah

S_1^2 : Varians skor tes akhir kelas atas

S_2^2 : Varians skor tes akhir kelas atas

n_1 : Banyaknya data kelas atas

Renita Amalia Nurinayah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n_2 : Banyaknya data kelas bawah

4. Menguji hipotesis statistik. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu SsP = \mu SbP$

$H_1 : \mu Ssp > \mu SbP$

Keterangan:

μSsp : Hasil belajar sesudah perlakuan (tes akhir).

μSbP : Hasil belajar sebelum perlakuan (tes awal).

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menerima perlakuan.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menerima perlakuan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0.05.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0.05.